

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengawasan sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Mbak Mei *Bakery*, permasalahan utamanya adalah pada sistem pengendalian internal yang diterapkan masih sangat tradisional termasuk untuk mengelola barang-barang persediaannya. Sistem pengendalian yang rumit tidak cocok diterapkan pada Mbak Mei *Bakery* melihat perusahaan memiliki keterbatasan pada kemampuan personalia.
2. Terdapat beberapa bagian yang sebaiknya harus dilakukan pemisahan tugas, bagian-bagian tersebut adalah bagian persediaan, bagian pembelian, bagian penerimaan dan bagian akuntansi. Semakin jelas pemisahan tugasnya, maka risiko kesalahan yang akan timbul pun akan semakin kecil.
3. Belum adanya peran akuntansi yang jelas dalam membantu dalam pengendalian persediaan, dan belum ada bukti transaksi yang mendukung baik untuk pencatatan dan pengawasan, sehingga perlu diadakan perubahan sesuai dengan bagan alir yang direkomendasikan oleh penulis.
4. Pengendalian yang cocok untuk diterapkan di Mbak Mei *Bakery* Wlingi Blitar yang pada inti permasalahannya terdapat pada lemahnya pengendalian dalam proses pembelian barang persediaan dan

perbaikan pengawasan Sistem Pengendalian Internal harus dilakukan mulai dari komitmen pimpinan untuk berubah menjadi lebih baik.

B. Saran

1. Sebaiknya pemilik perusahaan dapat lebih memaksimalkan tugas dan tanggung jawab karyawannya agar tidak terjadi perangkapan tugas. Pemilik perusahaan dapat mensiasati dengan cara menempatkan 2 pramuniaganya beralih tugas ke bagian-bagian yang kosong seperti bagian pembelian dan penerimaan barang, hal ini dilihat dari banyaknya jumlah pramuniaga yang tidak sebanding dengan tugasnya.
2. Sistem informasi yang dilakukan Mei *Bakery* Wlingi Blitar sudah cukup baik. Namun untuk mempermudah pengecekan persediaan barang, perlu ditingkatkan dengan lebih mengefektifkan penggunaan komputer sebagai sarana pengolahan data elektronik agar lebih akurat dan tepat waktu dalam mengkomunikasikan informasi yang wajar mengenai persediaan barangnya.
3. Prosedur pengendalian internal penerimaan, penataan dan penyimpanan barang Mei *Bakery* sudah cukup baik. Namun perusahaan perlu meningkatkan lagi pengawasan pengendalian barang yang keluar dari gudang.
4. Mei *Bakery* membutuhkan sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi transaksinya agar kecurangan dapat

diminimalisasikan. Hal ini mengingat setiap bagian bekerja tanpa membutuhkan otorisasi dari siapapun.